

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak bahasa diciptakan, itu semua untuk memudahkan saat berkomunikasi kepada orang lain. Bahasa juga digunakan sebagai alat komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi seseorang untuk mengekspresikan perasaannya serta menyampaikan gagasan, ide, dan pikiran. Bahasa sendiri adalah alat komunikasi yang sangat penting guna berinteraksi dengan siapa pun di dunia ini. Bahasa tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, karena manusia untuk berinteraksi membutuhkan alat yakni bahasa.¹ Bahasa Arab sendiri mempunyai keistimewaan, karena kitab suci Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa Arab. Dengan mempelajari bahasa Arab dipastikan lebih memudahkan dalam memahami isi yang terkandung pada kitab suci Al-Qur'an. Bahasa Arab memiliki keunggulan yang tidak hanya sebagai bahasa keagamaan saja, namun juga keunggulan dari segi linguistik. Dengan mempelajari ilmu linguistik, Anda akan bisa merasakan keindahan tata bahasa Al-Qur'an yang merupakan salah satu bagian keajaiban Al-Qur'an. Dengan tata bahasa Al-Qur'an yang sempurna, maka tidak akan ada seorangpun mampu untuk meniru Al-Qur'an.²

Prinsip tujuan mempelajari bahasa Arab adalah supaya siswa tidak terlepas untuk menguasai empat keterampilan yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Selain itu juga, terdapat bagian pembelajaran bahasa seperti bunyi, tata bahasa, dan kosa kata (mufradat) yang membantu mencapai tujuan pembelajaran. Para pakar pembelajaran memiliki pendapat yang berbeda

¹ Nandang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 82.

² Hasyim Asy'ari, "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2016): 21.

mengenai pengertian bahasa dan tujuan pengajarannya, namun mereka sepakat jika mempelajari mufradat penting sebagai langkah dasar untuk mempelajari bahasa asing. Siswa yang sedang mempelajari bahasa apa pun wajib mengetahui kosakata bahasa yang dikuasai. Tanpa pengetahuan kosakata, sulit bagi siswa untuk menguasai keterampilan berbahasa yang dimaksud. Pada awal pembelajaran bahasa, siswa wajib diarahkan untuk mendapatkan penguasaan kosakata yang baik.³

Madrasah Salafiyah Wustha Bin Baz Islamic Center (SW ICBB) merupakan jenjang pendidikan setara SMP/MTS yang berlangsung di lingkungan Pondok Pesantren Bin Baz. Sesuai visi dan misinya, SW ICBB selain mengedepankan aspek hafalan Al-Quran, diniyah, akhlak dan bahasa Arab, juga menawarkan MAPEL umum seperti pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, IPA, IPS dan Kewarganegaraan. Selama proses observasi dan observasi proses pengajaran bahasa Arab kepada siswa kelas IX Salafiyah Wustho, terdapat beberapa siswa yang mengalami kendala pada penguasaan kosakata bahasa Arab khususnya yang digunakan dalam konteks Al-Quran. Kendala ini menjadi kendala pada membaca dan memahami Al-Quran secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu dikaji keterkaitan penguasaan kosakata bahasa Arab dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, yang pada penelitian ini akan berfokus pada siswa kelas IX di Pondok Pesantren MSW ICBB Yogyakarta sebagai objek yang akan diteliti.

Penelitian mengenai korelasi ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana penguasaan kosakata bahasa Arab dapat

³ Bisri Mustofa Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2011).

memengaruhi kemampuan siswa salafiyah wustho dalam membaca Al-Qur'an. Temuan dari penelitian ini bisa digunakan untuk meningkatkan metode pengajaran bahasa Arab pada sekolahan dan lembaga pendidikan Islam lainnya. Selain itu juga, hasil penelitian ini juga bisa membantu guna perancangan program pembelajaran yang lebih efektif untuk memfasilitasi penguasaan *mufradat* siswa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih.

B. Rumusan dan Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti akan fokuskan pada penguasaan kosakata bahasa Arab dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta dan bertujuan untuk mengungkap hubungan kedua variabel terkait. Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan siswa kelas IX Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Putra Yogyakarta dalam menguasai kosakata bahasa Arab?
2. Bagaimana tingkat kemampuan siswa kelas IX Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Putra Yogyakarta dalam membaca Al-Qur'an?
3. Apakah ada hubungan antara penguasaan kosakata bahasa Arab dengan kemampuan siswa kelas IX Pondok Pesantren Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Putra Yogyakarta dalam membaca Al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji korelasi penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dengan kemampuan membaca Al-Qur'annya. Adapun tujuan khususnya ialah:

1. Menganalisis tingkat penguasaan siswa kelas IX Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Putra Yogyakarta dalam menguasai kosakata bahasa Arab?
2. Menganalisis tingkat kemampuan siswa kelas IX Salafiyah Wustho Pondok Pesantren ICBB Putra Yogyakarta dalam membaca Al-Qur'an?
3. Mengidentifikasi korelasi diantara penguasaan *mufradat* dan kemampuan siswa kelas IX Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Putra Yogyakarta dalam membaca Al-Qur'an?

D. Tinjauan Pustaka

Pentingnya melakukan tinjauan pustaka untuk menghindari plagiarisme penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu mempunyai judul literatur dengan penelitian yang berkaitan, namun berbeda dalam variabel yang diteliti, waktu dan tempat penelitian. Diantaranya ada beberapa *tesis* yang dijadikan ulasan dalam penelitian ini, yaitu:

Skripsi karya Moh. Maksyufun Nuha, "*Studi Korelasi antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*".⁴ Penelitian ini memiliki tujuan guna mengkaji seberapa jauh

⁴ Moh. Maksyufun Nuha, "Studi Korelasi Antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015," *Skripsi* (2015).

hubungan variabel yang ada pada judul penelitian. Hasil penelitiannya ialah ada peranan penting penguasaan materi bahasa arab pada kemampuan siswa MI Matholiunnajah dalam membaca al-Quran yang berarti terdapat korelasi. Kesamaan penelitian dengan apa yang ditulis peneliti adalah sama-sama mengkaji hubungan bahasa Arab dan kemampuan membaca Al-Quran.

Skripsi karya Mira Zulistia yang berjudul “*Studi Korelasi Antara Penguasaan Mufradāt terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’ari Piyungan, Yogyakarta*”.⁵ Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui korelasi kedua variabel yang tercantum di judul pada siswa semester ganjil. Persamaan penelitiannya adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui hubungan diantara keterampilan berbahasa Arab, namun berbeda pada keterampilan membaca bahasa Arab dan keterampilan membaca Al-Qur’an.

Skripsi karya Andry Setiawan yang berjudul “*Korelasi Antara Penguasaan Bahasa Arab Dengan Kemampuan Membaca Al Quran Santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Tahun Ajaran 1437/1438 H*”.⁶ Penelitian ini memiliki tujuan guna mengidentifikasi ada tidaknya hubungan diantara penguasaan bahasa Arab dengan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa Pondok Modern Gontor 6 Magelang Tahun Pelajaran 1437/1438 H. Dengan jenis penelitian *field researc* dengan metode pendekatan kuantitatif. Kemudian pada data lapangan peneliti menggunakan dua metode, yaitu metode tes dan observasi.

⁵ Mira Zulistia, “Studi Korelasi Antara Penguasaan Mufradāt Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’Ari Piyungan, Yogyakarta,” *Skripsi* 82 (2016).

⁶ Andry Setiawan, “Korelasi Antara Penguasaan Bahasa Arab Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Tahun Ajaran 1347/1348 H,” *Skripsi* 64 (2017).

Adapun hasil dari penelitian teridentifikasi adanya hubungan antara penguasaan pelajaran bahasa Arab dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 tahun pelajaran 1347/1348 H. Dengan nilai sebesar 0,496. Koefisien nilai korelasi sebesar 0,496 ada pada interval 0,41 sampai 0,70 dan bisa diartikan "antara variabel X dan Y terdapat korelasi sedang atau cukup signifikan". Persamaan dengan penelitian penulis adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan diantara penguasaan bahasa Arab dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Skripsi karya Lilis Yulianti yang berjudul "*Korelasi Antara Kemampuan BerBahasa Arab Dengan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Mts Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah tahun 1440 H / 2018 M*".⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana kemampuan siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah dalam membaca Al-Qur'an berkorelasi satu sama lain. Penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang digunakan peneliti ini. Proses pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Arab mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan pembacaan Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah. Kesamaan penelitian ini dengan apa yang penulis teliti adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan berbahasa Arab dengan membaca Al-Qur'an.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

⁷ Lilis Yulianti, "Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah," *UIN Raden Intan* (Skripsi, 2018).

- a. **Memperkaya Teori Pendidikan Bahasa Arab:** Dengan menyelidiki bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an dan penguasaan kosakata bahasa Arab berkorelasi, penelitian ini akan membantu memperkaya teori pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini akan membantu dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa dan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.
 - b. **Meningkatkan Teori Pembacaan Al-Qur'an:** Dengan memahami bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an dan penguasaan kosakata Arab berkorelasi, penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan yang lebih terkait bagaimana kosakata bahasa Arab mempengaruhi kemampuan dan pemahaman Al-Qur'an. Hal ini memungkinkan pengembangan teori dan kemampuan pembacaan Al-Qur'an agar lebih komprehensif.
2. Secara Praktis
- a. **Bagi Peneliti**
 - 1) kontribusi pada penelitian dan literatur yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan penguasaan kosakata bahasa Arab.
 - 2) Penguasaan bahasa Arab dan Al-Qur'an untuk meningkatkan kredibilitas akademik.
 - b. **Bagi Pengajar**
 - 1) Memperbaiki metode pengajaran dengan memanfaatkan temuan penelitian ini.
 - 2) Mengembangkan kurikulum yang lebih baik dalam mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab serta mempelajari Al-Qur'an.

c. Bagi Pelajar

- 1) Meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa melalui peningkatan keterampilan kosakata bahasa Arab mereka.
- 2) Pengembangan kompetensi bahasa Arab serta peningkatan kualitas pendidikan.

F. Metode Penelitian

Pendekatan ilmiah guna pengumpulan data untuk tujuan dan keuntungan tertentu dikenal sebagai metode penelitian.⁸ Penelitian ini merujuk pada metode penelitian lapangan (*field research*), yakni pengumpulan data dilokasi asal mula peristiwa atau fenomena yang diteliti langsung dari sumbernya. Metode kuantitatif, yang berasal dari filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini melibatkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁹

Korelasional adalah jenis dari penelitian ini serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendapat Nana Syaodih pada buku "*metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam Pendidikan*" karya Asep Saepul Hamdi bahwa Penelitian korelasional mencari tahu bagaimana satu variabel berhubungan dengan variabel lainnya.¹⁰ Studi ini akan menguji hubungan antara penguasaan kata-kata Arab dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 9 dari Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Putra Yogyakarta dengan metode korelasi untuk mempelajari hubungan kedua variabel tersebut.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2021).

⁹ Sugiyono.

¹⁰ Asep Saepul Hamdi and E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, ed. Azwar Anas, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2014).

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada Madrasah Salafiyah Wustho Kelas IX C Islamic Center Bin Baz Putra Yogyakarta yang berlokasi di Kompleks Umar Bin Khattab Islamic Centre Bin Baz, Jalan Sitimulyo, Karang Gayam, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2023 – Maret 2024.

2. Populasi dan Sampel

Pendapat Sugiono tentang populasi yakni Area generalisasi meliputi objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga dapat menarik sebuah kesimpulan.¹¹ Oleh karena itu seluruh objek pada penelitian disebut populasi. Adapun 157 siswa kelas IX Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz putra Yogyakarta menjadi populasi pada penelitian ini.

Sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi disebut sampel. Untuk penelitian korelasional, metode pengambilan sampel yang dapat diterima digunakan untuk memilih sampel dengan ukuran sampel minimum adalah tiga puluh subjek.¹² Dalam buku *Research Methods for Business*, Roscoe menyarankan ukuran sampel penelitian yang tepat, yang berkisar antara tiga puluh hingga lima ratus sampel.¹³ Penelitian ini menggunakan probabilitas sampel, yang berarti setiap bagian populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.¹⁴ Selanjutnya, metode pengambilan sampel sederhana digunakan. Metode ini disebut sederhana karena pengambilan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2021.

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2021.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 19 (Bandung: Alfabeta, 2013).

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi.¹⁵ Dikarenakan siswa Salafiyah Wustho dalam pembagian kelas menggunakan sistem acak. Jadi, 32 siswa laki-laki dari kelas IX C Salafiyah Wustho digunakan sebagai sampel penelitian.

3. Jenis Data

Peneliti perlu mencari jenis data yang sesuai dan relevan guna mendapatkan informasi yang akurat dan komprehensif tentang topik penelitiannya. Data yang dikumpulkan dapat dibedakan berdasarkan cara memperolehnya. Adapun dua jenis data tersebut adalah:

a. Data Pertama (*Primer*)

Informasi yang didapatkan peneliti langsung dari sumber atau lokasi awal penelitian berada disebut data primer.¹⁶ Data ini dikumpulkan melalui penelitian lapangan atau secara langsung dikumpulkan oleh peneliti guna tujuan penelitian tertentu. Hasil tes untuk penguasaan kosakata bahasa Arab dan kemampuan membaca Al-Quran adalah data utama yang diperlukan untuk penelitian ini dan dikumpulkan langsung dari santri putra kelas IX Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz putra Yogyakarta.

b. Data Kedua (*Sekunder*)

Informasi yang digunakan atau dipublikasikan oleh pihak lain yang bukan pengumpul aslinya disebut data sekunder.¹⁷ Data ini tidak dikumpulkan secara khusus untuk penelitian dan datanya berasal dari sumber seperti arsip, laporan, studi sebelumnya, atau basis data yang telah

¹⁵ Sugiyono.

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

¹⁷ Siregar.

ada. Data sekunder pada penelitian ini mencakup informasi tentang informasi sejarah berdirinya Madrasah Salafiyah Wustho, letak geografis, jumlah data guru, dan siswa Salafiyah Wustho kelas IX Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam observasi, peneliti menyelami lapangan dan mengamati gejala yang menjadi fokus penelitian. Setelah itu, mereka dapat menggabungkan hasil observasi dengan teknik pengumpulan data lain, seperti angket atau wawancara, untuk mendeskripsikan permasalahan yang ada. Hasil observasi ini kemudian dikaitkan dengan teori dan penelitian sebelumnya.¹⁸ Metode observasi memiliki kelebihan dalam pengumpulan data yang akurat tentang perilaku manusia atau fenomena lainnya. Namun, ia juga memiliki keterbatasan, seperti potensi bias subjektif dan keterbatasan dalam mengamati perilaku yang kompleks atau jarang terjadi. Oleh karena itu, seringkali metode observasi digunakan bersama dengan metode penelitian lainnya, seperti wawancara atau kuesioner, untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang subjek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah tindakan yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya.¹⁹ Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan data dan informasi awal tentang kondisi umum siswa,

¹⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2021).

¹⁹ Syaiful Anam and Sugeng Prianto, *Statistik Pendidikan*, 1st ed. (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019).

serta gambaran umum tentang Pondok Pesantren Salafiyah Wustho. Tujuan lain dari wawancara yakni untuk memastikan bahwa apa yang diketahui dari observasi yang dilakukan adalah benar.

c. Tes

Tes dapat didefinisikan sebagai serangkaian pertanyaan, lembar kerja, atau materi terkait lainnya yang dimaksudkan untuk mengevaluasi pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan yang dimiliki subjek penelitian. Instrumen tes ini berbentuk lembaran yang berisi soal-soal tes yang terdiri dari berbagai item, dimana setiap item mengukur satu variabel tertentu.²⁰ Siswa kelas IX Salafiyah Wustho Islam Bin Baz di Yogyakarta akan menjalani tes untuk mengukur penguasaan mufradat dan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Berikut adalah sejumlah indikator yang digunakan sebagai tes:

Tabel 1. 1 Skema Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

No.	Indikator	Item Soal	Skor
1	Siswa mampu menerjemahkan mufradat bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia	1, 4, 7, 10, 13, 16, 19, 22, 25, 28	10
2	Siswa mampu menulis ulang mufradat yang disebutkan	2, 5, 8, 11, 14, 17, 20, 23, 26, 29	10
3	Siswa dapat mengisi mufradat yang sesuai dengan kalimat	3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, 30	10

Tabel 1. 2 Skema Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Indikator	Item Soal	Skor
1	Makharijul Huruf	1, 4, 7, 10, 13, 16, 19, 22, 25, 28	10
2	Hukum Tajwid	2, 5, 8, 11, 14, 17, 20, 23, 26, 29	10
3	Kelancaran	3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, 30	10

d. Dokumentasi

²⁰ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Metode dokumentasi adalah pendekatan penelitian yang melibatkan penggalian data melalui pencarian dan analisis catatan tertulis, transkrip, dokumen, buku, surat kabar, jurnal, dan sumber tertulis lainnya. Untuk mendapatkan informasi dan konteks yang mendalam mengenai variabel dan aspek tertentu, teknik ini digunakan.²¹

5. Variabel dan Definisi Operasional

Adapun penelitian ini mempunyai 2 jenis variabel yang disimbolkan X sebagai variabel bebas dan Y sebagai variabel terikat;

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau mengubah variabel dependen. Definisi operasional penguasaan kosakata bahasa Arab adalah tingkat penguasaan siswa terhadap kosakata yang digunakan dalam Al-Quran. Hal tersebut bisa ditimbang memakai tes tertulis yang berisi pertanyaan mengenai makna kata, frasa atau ayat dalam bahasa Arab yang relevan dengan teks Al-Qur'an. Nilai dari tes ini mencerminkan tingkat kosakata bahasa Arab yang dikuasai siswa kelas IX di Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Putra Yogyakarta.

b. Variabel Terikat

Adanya variabel bebas (*independen*) merupakan faktor atau konsekuensi dari variabel terikat. Kemampuan membaca Al-Quran secara operasional didefinisikan sebagai tingkat kemampuan siswa untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Hal ini dapat diukur dengan tes membaca Al-Qur'an, yang melibatkan teks Al-Qur'an

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

yang harus dibaca siswa. Nilai dari tes ini mencerminkan tingkat kemampuan membaca Al-Quran kelas IX Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Putra Yogyakarta.

6. Teknik Analisis Data

Teknik pengkajian data merupakan langkah mengorganisir, merangkum, menginterpretasi, serta menyajikan data yang didapatkan dari suatu penelitian. Pengkajian data atau analisis adalah tahap kritis dalam penelitian karena menyediakan pemahaman yang lebih dalam terkait temuan dan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Untuk mengetahui hasil analisis data tersebut valid tidaknya maka dibutuhkan uji instrument. Kemudian instrument tersebut dibuktikan kevalidan dan reliabelnya.

a. Uji Validitas

Validitas adalah metrik yang menunjukkan seberapa akurat atau valid suatu instrumen.²² Dalam studi ini, fokusnya adalah mengukur kevalidan dari alat tes yang digunakan untuk mengevaluasi penguasaan mufradat dan keterampilan membaca Al-Qur'an. Sedangkan untuk menguji data, digunakan uji validitas konstruk, yang merupakan pemeriksaan menggunakan kisi-kisi instrumen dari teori saat ini. Grid ini terdiri dari variabel-variabel yang diteliti, indikator yang berfungsi sebagai tolak ukur, nomor-nomor item pertanyaan serta pernyataan-pernyataan yang diuraikan dalam indikator tersebut.

Untuk menguji validitas penelitian ini, statistik SPSS 25 akan digunakan, dengan pengambilan keputusan bahwa item soal dianggap valid jika nilai Sig. lebih dari 0,05. Rumusnya adalah sebagai berikut:

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Cet. 15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Penjelasan:

r_{xy} = Besaran korelasi variabel X dan Y

\sum_{xy} = Total perkalian variabel X dan Y

\sum_x^2 = Total dari kuadrat nilai X

\sum_y^2 = Total dari kuadrat nilai Y

$(\sum_x)^2$ = Total nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum_y)^2$ = Total nilai Y kemudian dikuadratkan

Tabel 1. 3 Hasil Uji Coba Instrumen Tes Variabel X

No.	Angka Hubungan	Sig. 5 %	Keterangan Validitas	Keterangan Reabilitas
1	0,521	0,3494	Valid	Reabilitas menggunakan Alpha : 0,911
2	0,321	0,3494	Tidak Valid	
3	0,500	0,3494	Valid	
4	0,700	0,3494	Valid	
5	0,529	0,3494	Valid	
6	0,468	0,3494	Valid	
7	0,700	0,3494	Valid	
8	0,608	0,3494	Valid	
9	0,590	0,3494	Valid	
10	0,670	0,3494	Valid	
11	0,506	0,3494	Valid	
12	0,607	0,3494	Valid	
13	0,496	0,3494	Valid	
14	0,576	0,3494	Valid	
15	0,478	0,3494	Valid	
16	0,612	0,3494	Valid	
17	0,461	0,3494	Valid	
18	0,391	0,3494	Valid	
19	0,423	0,3494	Valid	
20	0,545	0,3494	Valid	
21	0,700	0,3494	Valid	
22	0,443	0,3494	Valid	
23	0,511	0,3494	Valid	
24	0,432	0,3494	Valid	
25	0,379	0,3494	Valid	
26	0,346	0,3494	Tidak Valid	
27	0,700	0,3494	Valid	
28	0,579	0,3494	Valid	
29	0,346	0,3494	Tidak Valid	

30	0,700	0,3494	Valid	
----	-------	--------	-------	--

Tabel 1. 4 Hasil Uji Coba Instrumen Tes Variabel Y

No.	Angka Hubungan	Sig. 5 %	Keterangan Validitas	Keterangan Reabilitas
1	0,382	0,3494	Valid	Reabilitas menggunakan <i>Alpha</i> : 0,902
2	0,541	0,3494	Valid	
3	0,427	0,3494	Valid	
4	0,416	0,3494	Valid	
5	0,591	0,3494	Valid	
6	0,484	0,3494	Valid	
7	0,460	0,3494	Valid	
8	0,552	0,3494	Valid	
9	0,547	0,3494	Valid	
10	0,583	0,3494	Valid	
11	0,441	0,3494	Valid	
12	0,594	0,3494	Valid	
13	0,523	0,3494	Valid	
14	0,413	0,3494	Valid	
15	0,541	0,3494	Valid	
16	0,622	0,3494	Valid	
17	0,416	0,3494	Valid	
18	0,434	0,3494	Valid	
19	0,508	0,3494	Valid	
20	0,597	0,3494	Valid	
21	0,395	0,3494	Valid	
22	0,660	0,3494	Valid	
23	0,672	0,3494	Valid	
24	0,683	0,3494	Valid	
25	0,468	0,3494	Valid	
26	0,529	0,3494	Valid	
27	0,437	0,3494	Valid	
28	0,560	0,3494	Valid	
29	0,529	0,3494	Valid	
30	0,461	0,3494	Valid	

b. Uji Reliabilitas

Instrumen dianggap dapat diandalkan untuk pengumpulan data karena kualitas baiknya, inilah yang disebut reliabilitas.²³ Salah satu tehnik yang sering diterapkan untuk menilai kehandalan adalah dengan menghitung koefisien *alpha Cronbach*. Untuk menguji reabilitas peneliti

²³ Arikunto.

menggunakan SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan apabila koefisien reabilitas (r_{11}) $> 0,6$ maka suatu instrument dikatakan reabel.²⁴

Berikut rumus yang digunakan:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Penjelasan:

r_{11} = Besaran reabilitas instrumen

k = Total butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total varian butir

σ_b^2 = Jumlah Varian

Sebelum melakukan uji korelasi *product moment*, langkah awalnya adalah melakukan uji prasyarat, yang mencakup uji normalitas dan linearitas. Pada tahap ini peneliti juga menggunakan *software* SPSS 25 guna membantu pengujian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah teknik statistik yang paling umum digunakan untuk menguji normalitas. Hasil uji menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data penelitian dianggap memiliki distribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05, maka data penelitian dianggap tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear, ini artinya hubungan tersebut searah.

²⁴ Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*.

Keputusan didasarkan pada nilai Signifikansi. Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear variabel X dan Y. Sebaliknya, jika nilai Sig. kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y tidak bersifat linear.²⁵

c. Analisis Pendahuluan

Pada langkah ini, peneliti menyusun data penelitian ke dalam tabel distribusi yang mencakup interval nilai dan frekuensinya. Data tersebut diperoleh dari tes penguasaan mufradat Arab serta tes keterampilan membaca Al-Qur'an, berupa data nilai numerik atau skor.

Berikut adalah langkah perhitungan analisis pendahuluan:

1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$

Penjelasan:

R : *Range*

X_{maks} : Skor tertinggi

X_{min} : Skor terendah

2) Menetapkan banyaknya kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

Penjelasan:

K : Banyaknya kelas

1 : Angka konstan

N : Total data sampel

3) Menetapkan panjangnya kelas (P)

²⁵ Setyo Budiwanto, *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan* (Malang: Universitas Malang, 2020).

$$P = \frac{R}{K}$$

Penjelasan:

P : Panjangnya kelas

R : *Range* (rentang data)

K : Banyaknya kelas

4) Membuat tabel frekuensi

Dengan menggunakan hasil dari tabel distribusi frekuensi yang telah dibuat, peneliti akan dapat membuat kesimpulan yang signifikan tentang level penguasaan mufradat Arab dan keterampilan membaca Al-Qur'an.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara penguasaan mufradat Arab dan keterampilan membaca Al-Qur'an. Untuk membantu dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan *software SPSS statistic 25*. Nilai signifikansi kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05; jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, variabel tersebut dianggap berhubungan, sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, variabel tersebut tidak dianggap berhubungan. Berikut rumus korelasi pearson yang digunakan untuk menguji hipotesis:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Penjelasan:

r_{xy} = Besaran korelasi

N = Banyak siswa

x = Nilai penguasaan kosakata

y = Nilai keterampilan membaca Al-Qur'an

Besaran korelasi *Pearson* mempunyai rentang nilai dari -1 hingga

1. Nilai 1 menunjukkan hubungan positif, yang berarti kedua variabel bergerak bersamaan. Nilai -1 menandakan korelasi negatif sempurna kedua variabel bergerak berlawanan arah. Sedangkan nilai 0 menandakan tidak adanya korelasi antara kedua variabel. Peneliti sering menggunakan tabel interpretasi ini untuk mengevaluasi tingkat hubungan antara dua variabel:

Tabel 1. 5 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Hubungan Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Hubungan Rendah
0,40 – 0,599	Hubungan Cukup
0,60 – 0,799	Hubungan Tinggi
0,80 – 0,999	Hubungan Sangat Tinggi
1	Hubungan Sempurna

G. Hipotesis

"Hipo", yang berarti "sementara", dan "thesis", yang berarti "pernyataan atau teori," berasal dari bahasa Yunani. Karena hipotesis adalah pernyataan sementara yang belum terbukti benar, maka harus diuji.²⁶ Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang peneliti ajukan adalah:

Ha : Ada hubungan antara penguasaan mufradat Arab dan kemampuan membaca Al-Qur'an dari kelas IX Madrasah Salfiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Putra Yogyakarta.

Ho : Tidak Ada hubungan antara penguasaan mufradat Arab dan kemampuan membaca Al-Qur'an dari kelas IX Madrasah Salfiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Putra Yogyakarta.

²⁶ Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yang diuraikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Halaman judul, nota dinas, pengesahan, pernyataan keaslian, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, tabel, dan lampiran termasuk di bagian awal.

2. Bagian Pokok

Secara umum, skripsi ini terdiri dari 4 (empat) bab: pendahuluan, landasan teori, penyajian analisis data, dan penutup. Bagian pokok skripsi terdiri dari sistematika, seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Materi pada bab pendahuluan meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan Pustaka, kegunaan penelitian, metode penelitian, hipotesis, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Selain menyediakan definisi atau model sistematis yang relevan dengan judul Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IX Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Putra Yogyakarta., bab ini membahas teori-teori yang mendasari pembahasan secara mendalam.

BAB III PENYAJIAN ANALISIS DATA

Gambaran umum madrasah Islamic Center Bin Baz Yogyakarta jenjang salafiyah wustha meliputi profil, story berdirinya, letak geografis,

struktur organisasi, santri dan tenaga kerja pendidik serta sarana prasarana. Kemudian pada pokok pembahasan terdapat sajian dan analisis data meliputi deskripsi data, analisis data, serta penyajian data.

BAB IV PENUTUP

Bagian penutup ini berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terbagi atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran, serta biodata penulis.